

**MENINGKATKAN KUALITAS DAN PROFITABILITAS DALAM
PRODUKSI UMKM “AXEL CAKE” DESA KRESNOWIDODO**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh:

Novita

1812110283

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

2021

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)**

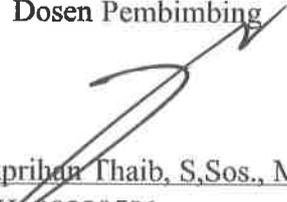
**“Meningkatkan Kualitas dan Profitabilitas Dalam Produksi UMKM Axel
Cake Desa Kresnowidodo”**

Oleh:

Novita 1812110283

Telah memenuhi syarat untuk diterima
Menyetujui,

Dosen Pembimbing


Muprihan Thaib, S.Sos., M.M
NIK. 00330501

Pembimbing Lapangan


Ngatijo
KETUA RT

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., M.M
NIK. 11310809

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
Latar Belakang Pelaksanaan PKPM.....	1
1.1.1 Profil dan Potensi Desa.....	3
1.1.2 Profil UMKM.....	4
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	5
1.4 Mitra Yang Terlibat.....	7
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM	
2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan	
2.1.1 Membantu UMKM Axel Cake Meningkatkan Kualitas dan Profitabilitas.....	8
2.1.2 Pendampingan Anak-Anak Desa Kresnowidodo Dalam Belajar Online.....	9
2.1.3 Mengembangkan Kreativitas Dalam Memanfaatkan Barang Bekas.....	10
2.2 Waktu Kegiatan PKPM.....	10
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi.....	15
2.3.1 Membantu UMKM Axel Cake Meningkatkan Kualitas dan Profitabilitas.....	15

2.3.2 Pendampingan Anak-Anak Desa Kresnowidodo Dalam Belajar	
Online.....	17
2.3.3 Mengembangkan Kreatifitas Dalam Memanfaatkan Barang	
Bekas.....	18
2.4 Dampak Kegiatan.....	22

BAB III PENUTUPAN

3.1 Kesimpulan.....	23
3.2 Saran.....	23
3.3 Rekomendasi.....	24

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN KEGIATAN

Dokumentasi Kegiatan PKPM

a. Gambar 1.1 Permohonan Izin Ketua RT Desa Kresnowidodo, Dusun Kresnobaru, RT012/RW004, Kec. Tegineneng.....	27
b. Gambar 2.1 Proses Pemanggang Kueh.....	27
c. Gambar 2.2 Proses Pembuatan Boleh Pisang.....	28
d. Gambar 2.3 Pemasangan Logo Pada Kemasan.....	28
e. Gambar 2.4 Pendampingan Belajar Online.....	29
f. Gambar 2.5 Daur Ulang Kardus Menjadi Bingkai Foto.....	29
g. Gambar 2.6 Daur Ulang Kaleng Menjadi Tempat Pensil/Pena.....	30
h. Gambar 2.7 Melukis Bersama Sebagai Memperingati Hari Kemerdekaan.....	30
i. Gambar 2.8 Menonton Film “Merah Putih” Sebagai Memperingati Hari Kemerdekaan.....	31
j. Gambar 2.9 Senam Bersama.....	31

Tabel Kegiatan PKPM

a. Tabel 2.1 Kegiatan PKPM.....32

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas berkah dankaruniannya saya dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Kresnowidodo, Dusun Kresnobaru RT 012/RW004, Kec. Tegineneng. Serta dapat menyelesaikan laporan yang berjudul **“Meningkatkan Kualitas dan Profitabilitas Produksi UMKM Axel Cake Desa Kresnowidodo”**. Dalam penyusunan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini tentunya terdapat hambatan sekaligus kesulitan akan tetapi hambatan dan kesulitan ini dapat teratasi dan tentunya tak lepas dari arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini. Semoga atas segala bantuan yang telah di berikan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Saya ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu serta memberikan arahan dan bimbingan dalam melaksanakan dan menyelesaikan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diantaranya sebagai berikut:

1. Allah SWT yang selalu memberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap perjalanan.
2. Ayah dan ibu yang tak henti-hentinya memberikan doa serta dukungan yang membuat saya untuk tetap semangat dalam melakukan kegiatan ini ditengah pandemi.
3. Bapak Dr (Can) Ir. Hi. Firmansyah YA., M.B.A., M.Sc selaku Rektor IIB Darmajaya.

4. Ibu Anggalia Wibasuri., S.Kom., M.M selaku ketua jurusan Manajemen IIB Darmajaya.
5. Bapak Muprihan Thaib., S.Sos., M.M selaku dosen pembimbingan lapangan program PKPM.
6. Bapak Ngatijo selaku ketua RT012/RW004 Desa Kresnowidodo, Dusun Kresnobaru, Kec. Tegineneng yang telah memberi izin untuk melaksanakan kegiatan PKPM di desa tersebut.
7. Ibu levana selaku pemilik UMKM Axel Cake Desa Kresnowidodo yang memperbolehkan saya untuk melaksanakan kegiatan PKPM di usaha miliknya serta memberikan ilmu yang sebelumnya tidak saya dapat di perkuliahan.
8. Masyarakat serta adik-adik RT012/RW004 Desa Kresnowidodo, Dusun Kresnobaru, Kec. Tegineneng yang telah mempercayai saya untuk mendampingi dalam proses belajar online anak-anaknya dan telah mendukung semua kegiatan PKPM yang telah saya lakukan dilingkungan sekitar.

Dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca terutama untuk penyusun.

Pesawaran, 20 September 2021

Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus Disease-2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok bulan Desember 2019. COVID-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia. COVID-19 disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus Disease 2* (SARS-CoV2) yang termasuk dalam keluarga besar coronavirus yang sama dengan penyebab SARS tahun 2003, hanya berbeda jenis virusnya. Gejalanya mirip dengan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS), namun angka kematian SARS (9,6%) lebih tinggi dibanding COVID-19 jauh lebih banyak dibanding SARS. COVID-19 juga memiliki penyebaran virus yang lebih luas dan cepat di beberapa negara jika dibandingkan dengan SARS.

Gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, batuk kering dan mudah lelah. Beberapa pasien juga mengalami sakit kepala, diare, kehilangan indera penciuman dan sakit tenggorokan. Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Sebagian besar (sekitar 80%) orang yang terinfeksi berhasil pulih tanpa perawatan khusus. Sekitar 1 dari 5 orang yang terinfeksi COVID-19 menderita sakit parah dan kesulitan bernapas. Orang-orang lanjut usia (lansia) dan orang-orang dengan kondisi medis penyerta seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung dan paru-paru, diabetes memiliki kemungkinan lebih besar mengalami sakit yang lebih serius.

Dengan segala cara untuk memutuskan mata rantai COVID-19 salah satunya pemerintah menerapkan peraturan baru yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar

(PSBB) di beberapa titik di Indonesia. Adapun dampak yang ditimbulkan dari pemberlakuan PSBB di Indonesia yaitu pada perekonomian masyarakat. Banyak usaha-usaha seperti cafe, penjual kaki lima, rumah makan dan pabrik mengalami omset menurun bahkan gulung tikar. Bahkan juga karyawan pabrik dipaksa untuk berhenti bekerja karena pengurangan karyawan sebab pabrik atau perusahaan tidak mampu memberikan gaji, salah satu cara agar pabrik atau perusahaan tetap bertahan yaitu dengan pengurangan karyawan dan melakukan kerja dari rumah (*work from home*). Dari hal tersebut angka pengangguran semakin meningkat. Masyarakat diharuskan untuk memutar otak agar perekonomian tetap berjalan semestinya. Salah satunya dengan memanfaatkan media digital seperti sosial media, platform, blog dan website sebagai media untuk memulai bisnisnya melanjutkan bisnis. Hampir semua UMKM sekarang menggunakan sosial media sebagai tempat untuk mempromosikan produknya. Tidak hanya itu, inovasi-inovasi juga harus dilakukan secara efektif dengan mengikuti perkembangan jaman atau trend serta mengetahui sebuah peluang.

Upaya-upaya untuk pencegahan penularan COVID-19 selain menerapkan 5M dan menjaga Kesehatan Adapun upaya yang sedang pemerintah jalankan yaitu vaksinasi. Vaksin bertujuan untuk membentuk antibody, meminimalisir penyebaran virus dan dapat melindungi orang-orang sekitar.

Pada kondisi ini Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya (IIB) membuat peraturan baru selama pandemic COVID-19 untuk dapat melaksanakan seluruh kegiatan dengan cara online. Salah satu Tridharma Perguruan Tinggi adalah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Maka disini saya memiliki tanggung jawab untuk ikut berkontribusi dalam penanganan dan pencegahan penyebaran virus COVID-19 di kalangan masyarakat setempat dengan penerapan berbagai program.

Melalui Lembaga penelitian, Pengembangan Pembelajaran dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP4M). Oleh karena itu IIB Darmajaya merumuskan tetap melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat di masa pandemi COVID-19 dilakukan secara individu/mandiri dan penempatan lokasi sesuai dengan domisili mahasiswa/i tinggal dengan tetap menerapkan protokol Kesehatan yang ketat dengan tujuan untuk memutus mata rantai penyebaran virus COVID-19. Pelaksanaan PKPM secara individu/mandiri dapat diharapkan lebih efektif dan tetap menggunakan cara-cara yang tidak menyebabkan kerumunan. Berdasarkan penjabaran tersebut kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) individu dilaksanakan di Desa Kresnowidodo, Dusun Kresnobaru, RT 012/RW004, Kec. Tegineneng. Berdasarkan uraian diatas saya mengambil **“Meningkatkan Kualitas Dan Profitabilitas Dalam Produksi UMKM Axel Cake Desa Kresnowidodo”**.

Hal tersebut dikarenakan di desa saya menjalankan PKPM satu dari beberapa UMKM yang memiliki kendala. Khususnya di desa banyak kendala-kendala dan kesulitan yang harus dibantu agar setidaknya masalah perekonomian dalam tetap berjalan.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Kresnowidodo adalah tempat dimana saya dilahirkan, dibesarkan dan didik oleh kedua orang tua saya sekaligus tempat saya tinggal. Kresnowidodo adalah desa yang berada di Kecamatan Tegineneg, Kabupaten Pesawaran, Lampung, Indonesia. Yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani dan buruh seperti petani padi, singkong, karet dan sayuran. Dari hasil bumi tersebut masyarakat bisa memenuhi perekonomian sampai dengan sekarang. Dari hasil kebun tersebut yang dapat dijadikan potensi desa. Dari hari hasil tersebut masyarakat bisa menggunakannya

sebagai bahan konsumsi dalam sehari-hari jika hasil pertanian melimpah dan di rasa cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sisanya dijual kepada pengepul dan dijualnya ke kota dengan harga yang jauh lebih baik ketimbang di desa. Namun masyarakat juga tidak bisa menjualnya sendiri ke kota sebab banyak kendala seperti alat transportasi yang harus di sewa dan makin memakan uang hasil pertaniannya. Adapun anggota risma dan karang tarunan bagi pemuda/i desa Kresnowidodo dengan tujan sebagai wadah pengembangan generasi muda dengan berbagai kegiatan yang diselenggarakan untuk meningkatkan cipta, rasa dan karya generasi muda dalam rangka pengembangan sumber daya manusiis.

1.1.2 Profil UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) artinya sebagai bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga atau badan usaha ukuran kecil. UMKM “Axel cake” ini merupakan bisnis rumahan yang dijalankan individu. Nama pemilik UMKM yaitu ibu Levana atau yang kerap dipanggil ibu Leva. Ibu leva memiliki dua anak perempuan. Awal ibu leva membangun bisnis ini dengan tujuan membantu perekonomian suaminya dan ibu leva memang memiliki kemampuan keterampilan yang cukup baik seperti halnya dalam menghias kueh dengan berbagai bentuk karakter sesuai dengan pesanan konsumen. Dari hal itu ia memanfaatkan sebagai bekal sekaligus keahlian untuk membuka bisnis “Axel Cake”. Bisnis ini sudah berjalan kurang lebih 7 tahun.

Banyak macam kueh yang diproduksi oleh Axel Cake seperti kueh ulang tahun, donat, kueh bolu, kueh sarang semut, pudding, bolen pisan dan masih banyak lagi. Disini juga melayani kueh sesuai dengan permintaan konsumen namun harus dipesan minimal 2 hari sebelumnya. Agar menjaga kualitas kueh agar tetap enak dan tidak basi. Axel cake juga menerima pesenan kueh hantaran pernikahan dan

semacamnya. Seluruh produk di jual mulai harga Rp.8000 – Rp.500.000 tergantung ukuran kueh dan tingkat kesulitan dalam pembuatannya

1.2 Rumusan Masalah

- A. Bagaimana cara meningkatkan profit dan kualitas pada UMKM Axel Cake dimasa COVID-19 ?
- B. Bagaimana meningkatkan Kesehatan pada saat pandemi COVID-19 bagi masyarakat yang berada di Desa Kresnowidodo, Tegineneng ?
- C. Bagaimana cara memberdayakan anak-anak desa kresnowidodo, Tegineneng dengan kegiatan yang positif ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

- a. Membantu UMKM Axel Cake dalam mengembangkan bisnis di masa pandemi
- b. Memanfaatkan sosial media dan internet sebagai media promosi dalam penjualan.
- c. Membantu serta mendampingi anak-anak Desa Kresnowidodo yang kesulitan dalam mengerjakan tugas sekolah (daring).
- d. Memberi kegiatan yang mampu meningkatkan kreativitas anak-anak Desa kresnowidodo dalam bentuk mengisi waktu luang dengan melakukan hal-hal positif dan bermanfaat.

1.3.2 Manfaat Kegiatan PKPM

1.3.2.1 Bagi IIB Darmajaya

- a. Sebagai bentuk nyata pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Kresnowidodo, Tegineneng dalam memanfaatkan serta mengenalkan media digital yang dimana perkembangannya sudah canggih.
- b. Diharapkan dari hasil laporan ini dapat menjadi bahan referensi dan membantu mengerjakan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mahasiswa berikutnya.

1.3.2.2 Bagi Mahasiswa

- a. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat digunakan didalam dunia kerja.
- b. Mengimplementasikan ilmu-ilmu yang sudah didapat kedalam kegiatan kewirausahaan dengan menggunakan media digital.
- c. Menjadikan mahasiwa lebih mandiri, tanggung jawab, memiliki sikap kepemimpinan serta dapat bersosialisasi kepada masyarakat.
- d. Meningkatkan kemampuan mahasiswa serta dapat menyiapkan diri dalam dunia nyata kerja.

1.3.2.3 Bagi Masyarakat Sekitar

- a. Supaya orangtua yang kesulitan dalam mendampingi anak-anaknya belajar daring dapat terbantu.
- b. Diharapkan dapat membantu memberikan solusi khususnya pada UMKM di desa agar tetap berkembang dalam masa pandemi.

1.4 Mitra Yang Terlibat

- A. Ketua RT012/RW004 Desa Kresnowidodo, Dusun Kresnobaru, Kec. Tegineneng.
- B. Pemilik UMKM “axel cake” Desa Kresnowidodo, Dusun Kresnobaru, Kec. Tegineneng.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program Yang Dilaksanakan

Kegiatan PKPM yang dilaksanakan secara individu ini dilakukan di lingkungan RT012/RW004, Desa Kresnowidodo, Dusun Kresnobaru, Kec. Tegineneng. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan dengan kegiatan utama yaitu membantu UMKM meningkatkan profitabilitas dan memberikan inovasi yang efektif agar bisnisnya dapat bertahan dimasa pandemi dan mendampingi anak-anak sekitar yang kesulitan dalam belajar online. Seluruh kegiatan yang dilakukan memiliki tujuan untuk mengembangkan UMKM dengan menggunakan serta memanfaatkan media digital yang sekarang sudah canggih dan membantu peran orangtua dalam mendampingi anak-anaknya belajar online.

2.1.1 Membantu UMKM Axel Cake Meningkatkan Kualitas dan Profitabilitas

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi dampak dari pandemic COVID-19 bahkan beberapa UMKM gulung tikar dan mengalami kendala pada perekonomiannya. Sekarang yang menjadi pertanyaan bagaimana agar UMKM tetap bertahan di segala kondisi. Sekarang pemanfaatan media sosial harus benar-benar dimanfaatkan dan juga pandai mencari peluang seperti mengikuti trend bisnis dan juga memiliki pembeda antara bisnis lainnya. Pada UMKM Axel Cake ini pemilihan kualitas bahan baku juga harus diperhatikan dengan baik karena akan dapat menimbulkan kualitas yang baik juga pada produknya. Dan sebagai konsumen tidak meragukan lagi dalam permasalahan bahan baku pembuatan kueh. Selain itu proses pembuatan kueh juga perlu dijaga kebersihannya. Ada beberapa kendala pada

UMKM ini seperti dalam bidang pemasaran, kurangnya inovasi dalam pembuatan pamflet sebagai bahan promosi di sosial media. Menurut saya sangat penting dalam proses ini karena dapat meningkatkan profit untuk si pemilik usaha.

Setelah mengetahui kendala saya mencoba membantu untuk membuat logo UMKM Axel Cake yang menarik dan memudahkan konsumen untuk menemukan informasi mengenai Axel Cake serta mengenalkan aplikasi apa yang digunakan dan bagaimana cara penggunaannya. Dengan cara ini selanjutnya akan dipromosikan melalui sosial media dengan tujuan menarik dan meyakinkan bahwa produk yang dijual tersebut sangat layak untuk dikonsumsi.

2.1.2 Pendampingan Anak-Anak Desa Kresnowidodo Dalam Belajar Online

Saat ini dunia Pendidikan sedang menerapkan metode mengajar dengan cara daring. Dengan menggunakan metode ini proses mengajar antara guru dan murid tidak bertemu secara tatap muka seperti kegiatan mengajar pada umumnya. Masing-masing murid diharuskan untuk memiliki gadget sebagai media penyampaian mengenai mata pelajaran sekolah yang sedang berlangsung. Ada beberapa kendala mulai dari masalah smartphone dan kuota yang dikeluarkan juga cukup besar. Namun dengan cara ini proses mengajar tidak berjalan secara efektif masih banyak murid yang kurang paham mengenai materi. Di kesempatan ini saya dapat membantu dan mendampingi anak-anak SD 24 Kresnowidodo dalam mengerjakan tugas sekolahnya seperti menjelaskan kembali dan mengajarkan soal hitung-hitungan secara langsung dengan peserta siswa/i SD kelas 3 dan 6.

Selain mendampingi saya juga memberikan tugas untuk dapat dikerjakan soal-soal yang sama agar mereka merasa terlatih dan mudah dipahami untuk mengerjakan tugas sekolah. Diharapkan dengan kegiatan ini saya harapkan dapat membantu

ketika nanti proses mengajar sudah kembali seperti biasanya dengan metode tatap muka.

2.1.3 Mengembangkan Kreatifitas Dalam Memanfaatkan Barang Bekas

Banyak disekitar kita barang-barang bekas yang dibiarkan menumpuk dan tidak terpakai. Yang paling banyak yaitu kardus dan kaleng. Di dalam kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi barang bekas dan diubahnya menjadi barang yang bermanfaat serta berguna. Tidak hanya itu kegiatan ini dapat membebaskan anak-anak berkreasi sesuai dengan kemampuannya masing-masing karena hal semacam ini sudah jarang diajarkan dalam sekolah. Selain itu, dapat mengisi waktu luang dengan kegiatan yang positif bisa juga dilakukannya dirumah.

Saya mengajarkan serta menyediakan alat-alat dan barang-barang yg digunakan dalam mendaur ulang barang bekas menjadi barang yang berguna dan dapat mengurangi pengeluaran dalam kondisi COVID-19 seperti sekarang ini. Jadi lebih baik memanfaatkan suatu barang bekas dan diubahnya menjadi barang yang berguna. Pesertanya yang mengikuti yaitu anak-anak desa Kresnowidodo.

2.2 Waktu Kegiatan

Waktu pelaksanaan dalam Prakerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) selama 30 hari yang terhitung sejak 16 Agustus 2021 s/d 16 September 2021. Selama pelaksanaan kegiatan PKPM individu diisi dengan berbagai macam kegiatan.

Kegiatan tersebut diantaranya :

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Selasa, 17 Agustus 2021	Permohonan izin kepada RT desa kresnowidodo RT012/RW004.
2.	Rabu, 18 Agustus 2021	Mulai membantu produksi pada UMKM “Axel Cake”.
3.	Kamis, 19 Agustus 2021	Mengajak anak-anak desa kresnowidodo untuk melukis sebagai peringatan hari kemerdekaan.
4.	Jumat, 20 Agustus 2021	Mengajak anak-anak desa kresnowidodo untuk mendaur ulang kardus bekas menjadi bingkai foto
5.	Senin, 23 Agustus 2021	Membantu membuat logo/stiker pada UMKM “Axel Cake”.
6.	Selasa, 24 Agustus 2021	Mendampingi anak-anak SD 24 kresnowidodo dalam

		mengerjakan tugas online.
7.	Rabu, 25 Agustus 2021	Mendaur ulang kaleng bekas menjadi tempat pensil/pena bersama anak-anak kresnowidodo.
8.	Kamis, 26 Agustus 2021	Membantu proses pembuatan bolen pisang “Axel Cake”.
9.	Jumat, 27 Agustus 2021	Membuat daftar aneka kueh yang dijual di Axel Cake.
10.	Sabtu, 28 Agustus 2021	Mengajak anak-anak menonton film “Merah Putih” dalam rangka memperingati hari kemerdekaan.
11.	Minggu, 29 Agustus 2021	“Minggu Sehat” senam bersama .
12.	Rabu, 1 September 2021	Proses pendinginan suhu ruang donat bomboloni “Axel Cake”.

13.	Kamis, 2 September 2021	Pemasangan logo pada kemasan.
14.	Jumat, 3 September 2021	Membuat pamflet dalam persiapan sosialisasi .
15.	Sabtu, 4 September 2021	Pembuatan cream kueh tart “Axel Cake”.
16.	Minggu, 5 September 2021	Membantu menghias kueh tart “Axel Cake”.
17.	Senin, 6 September 2021	Menutup kueh dengan cream sebelum dihias “Axel Cake”.
18.	Selasa, 7 September 2021	Membuat dan menyiapkan adonan bolen pisang “Axel Cake”.
19.	Rabu, 8 September 2021	Proses pembuatan bolu jadul “Axel Cake”.
20.	Kamis, 9 September 2021	Sosialisasi pencegahan COVID-

		19 melalui media sosial.
21.	Jumat, 10 September 2021	Proses pembuatan kueh sarang semur/caramel “Axel Cake”.
22.	Sabtu, 11 September 2021	Pembuatan basecake tart ulangtahun “Axel Cake”.

Table 2.1
Kegiatan PKPM

2.3 Hasil dan Dokumentasi Kegiatan PKPM

2.3.1 Membantu UMKM Axel Cake Meningkatkan Kualitas dan Profitabilitas

Kegiatan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Axel Cake Desa Kresnowidodo dimulai dari membantu proses pembuatan kueh sampai diterima dengan konsumen. Desain produk dapat meningkatkan *brand awareness* dan kualitas produk karena dapat dikenal dan dipercaya oleh konsumen maupun calon konsumen baru. Saya memberikan inovasi baru dalam kemasan agar tidak terlalu biasa saja. Kemasan yang menarik bertujuan untuk menarik perhatian para konsumen dan dari sisi penglihatan akan terlihat lebih rapi dan indah. Pemasangan logo juga dilakukan dengan tujuan mempermudah konsumen untuk mencari informasi karena sudah dicantumkan seperti nama sosial medianya dan nomor telepon yang bisa digunakan secara personal pada logo tersebut. Ini merupakan strategi untuk dapat menarik konsumen adalah dapat membranding produknya ke masyarakat. Hasil dari pembuatan logo dan menempelkannya pada kemasan sebagai media pemasaran untuk mempromisikan produknya sebagai salah cara untuk meningkatkan profitabilitas. Dalam proses pemasaran memanfaatkan media sosial sebagai wadah karena hampir semua masyarakat memiliki media sosial. Sekarang ini media sosial lebih banyak penggunaannya karena jika kita menggunakannya dengan benar dapat menjadi tempat untuk memulai bisnis dengan kondisi sekarang bahwa Indonesia sedang melawan COVID-19.



Gambar 2.1

Proses Pemanggangan Kueh



Gambar 2.2

Proses Pembuatan Bolen Pisang



Gambar 2.3

Pemasangan Logo Pada Kemasan

2.3.2 Pendampingan Anak-Anak Desa Kresnowidodo Dalam Belajar Online

Pada kegiatan pendampingan belajar online anak-anak di desa Kresnowidodo memang tidak dilakukan secara rutin namun saya memperbolehkan mereka kapan saja untuk mendampingi dan membantunya mengerjakan tugas sekolah. Ada kegiatan dalam pendampingan belajar yaitu menjelaskan ulang mengenai materi sekolah, mengerjakan tugas bersama secara diskusi dan saya memberinya tugas untuk mengerjakan soal yang sama dengan tujuan supaya lebih paham mengenai materi-materinya.

Smartphone menjadi kendala juga bagi anak-anak SD, kebanyakan orang tua yang tidak memfasilitasi anaknya dalam belajar sistem daring ini karena keadaan ekonominya orang tuanya yang kurang mampu. Biasanya mereka belajar secara

berkelompok dengan teman yang memiliki smartphone. Pada kegiatan ini saya meminjamkan smartphone saya pada saat proses pendampingan ini berlangsung untuk mencari referensi materi yang mereka butuhkan. Walaupun masih dengan situasi belajar kelompok dalam penggunaan smartphone, mereka tetap antusias dan semangat dalam mengerjakan tugas-tugasnya.



Gambar 2.4

Pendampingan Belajar Online

2.3.3 Menumbuhkan kreatifitas Dalam Manfaatkan Barang Bekas

Memanfaatkan barang bekas yaitu dengan cara mendaur ulang barang-barang bekas tersebut menjadi barang yang bermanfaat dan memiliki nilai guna. Barang yang sebelumnya tergelatak disembarang tempat bahkan di biarkan tertumpuk dan menjadi rumah bagi serangga. Disini saya ingin mengajarkan kepada anak-anak desa Kresnowidodo untuk dapat mengubahnya ke dalam barang yang memiliki nilai guna. Barang bekas yang diambil yaitu kardus dan kaleng bekas, barang tersebut jika di daur ulang bisa menghasilkan barang yang bermanfaat. Seperti kardus dapat

di ubah menjadi bingkai foto dan kaleng di ubah menjadi tempat penyimpanan alat tulis. Kegiatan ini dapat mengisi waktu luang mereka jauh lebih bermanfaat. Semuanya dikerjakan secara individu dan dibebaskan untuk menghias karyanya bagaimana sesuai dengan kemampuandan ide mereka masing-masing.

Kegiatan ini memiliki tujuan untuk menumbuhkan kreatifitas pada anak-anak. Mereka dapat membuat karyanya sesuai dengan isi kepalanya dan saya perbolehkan hasil karyanya untuk dibawanya pulang. Saya harap dengan hasil karya mereka dapat digunakan dirumah dengan sebagaimana fungsinya.



Gambar 2.5

Daur Ulang Kardus Menjadi Bingkai Foto



Gambar 2.8

Menonton Film “Merah Putih” Untuk Memperingati Hari Kemerdekaan



Gambar 2.9

Senam Bersama

2.4 Dampak Kegiatan

- a. Orang tua dapat terbantu dalam pendampingan anak belajar online.
- b. Pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki inovasi dan strategi pemasaran yang baru dalam menjalankan bisnisnya sehingga banyak masyarakat yang mengenal produknya.
- c. Kualitas dan profit dapat lebih seimbang diterimanya UMKM jika dibandingkan dengan sebelumnya.
- d. Pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merasa terbantu dan meringankan pekerjaan pada saat pemesanan banyak.
- e. Anak-anak merasa terbantu ada yang mendampingi mereka belajar online dan membuatnya jauh lebih paham mengenai materi-materi sekolahnya.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan rangkain kegiatan Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Kresnowidodo, Dusun Kresnobaru, Kec. Tegineneng yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan yaitu :

- a. Terlaksanakannya membantu UMKM Axel Cake meningkatkan kualitas dan profitabilitas.
- b. Terlaksanakannya pendampingan belajar online anak-anak desa Kresnowidodo.
- c. Terlaksanakannya kegiatan mengembangkan kreatifitas dalam memanfaatkan barang bekas sebagai menambah kegiatan yang positif.
- d. Terlaksanakannya beberapa kegiatan dalam memperingati hari kemerdekaan dengan mengajak anak-anak desa kresnowidodo untuk melukis dan nonton film “merah putih” dengan tema kemerdekaan yang memiliki tujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi anak-anak desa .

3.2 Saran

3.2.1 Bagi Masyarakat Desa Kresnowidodo RT012/RW04, Kec. Tegineneng

- a. Para orang tua diharapkan dapat memberikan tambahan belajar kepada anaknya diluar jam sekolah seperti bimbel atau orang tua dapat mendampingi anak-anaknya belajar.
- b. Dapat memberikan serta mengajarkan kegiatan yang bernilai positif kepada anak-anaknya.

3.2.2 Bagi Pemilik UMKM Axel Cake Desa Kresnowidodo

- a. Dapat menggunakan media digital sebagai wadah untuk dapat meningkatkan profitabilitas penjualannya seperti mempromosikannya melalui sosial media.
- b. Lebih ditingkatkan mengenai kebersihan pada saat proses pembuatan kueh agar kualitas tetap terjaga dan aman untuk para konsumen

3.2.3 Bagi Anak-Anak Desa Kresnowidodo RT012/RW04 Kec. Tegineneng

- a. Lebih ditingkatkan semangat untuk belajar online, pahami dengan benar materi-materi yang diberikan oleh guru agar mudah untuk menjawab tugas-tugas yang diberikannya.
- b. Tingkatkan kembali prestasi-prestasi serta dapat memberikan pendapatnya dimana pun
- c. Lebih dapat memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan-kegiatan yang positif

3.2.3 Bagi Institute Informatika Dan Bisnis Darmajaya

- a. Kedepannya diharapkan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat dapat dilaksanakan dengan peraturan yang semestinya Ketika Indonesia sudah terhindar dari virus COVID-19.
- b. Kedepannya diharapkan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat dapat di koordinasi oleh panitia mengenai lokasi dan lebih intens lagi menanyakan perkembangan dari setiap kegiatan.

3.3 Rekomendasi

- a. Untuk pemilik UMKM Axel Cake dapat terus mengembangkan bisnisnya dengan mengikuti trend media digital serta tetap berinovasi mencari ide-ide yang bisa membuat konsumen tertarik.

- b. Untuk masyarakat desa kresnowidodo RT012/RW004 dapat untuk terus mendampingi anak-anaknya dalam belajar.
- c. Untuk anak-anak desa kresnowidodo RT012/RW004 tetap meningkatkan semangat belajarnya serta prestasi-prestasinya.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>

(WHO indonesia,20/9/2021)

<https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>

(Kemenkes, 20/9/2021)

<https://amp.kompas.com/money/read/2021/03/26/153202726/apa-itu-umkm-pengertian-kriteria-dan-contohnya>

(Muhamad Idris, diakses pada jumat,26 maret 2021 / 15.31)

<https://www.jurnal.id/id/blog/desain-produk-berperan-menarik-minat/>

(jurnai.id, 21/9/2021)

LAMPIRAN



Gambar 1.1

Permohonan Izin Ketua RT012/RW004, Desa Kresnowidoo, Kec. Tegineneng



Gambar 2.1

Proses Pemanggangan Kueh



Gambar 2.2

Proses Pembuatan Bolen Pisang



Gambar 2.3

Pemasangan Logo Pada Kemasan



Gambar 2.4

Pendampingan Belajar Online



Gambar 2.5

Mendaur Ulang Kardus Menjadi Bingkai Foto



Gambar 2.6

Mendaur Ulang Kaleng Menjadi Tempat Pensil/Pena



Gambar 2.7

Melukis Bersama Sebagai Memperingati Hari Kemerdekaan



Gambar 2.8

Menonton Film “Merah Putih” Sebagai Memperingati Hari Kemerdekaan



Gambar 2.9

Senam Bersama

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Selasa, 17 Agustus 2021	Permohonan izin kepada RT desa kresnowidodo RT012/RW004.
2.	Rabu, 18 Agustus 2021	Mulai membantu produksi pada UMKM "Axel Cake".
3.	Kamis, 19 Agustus 2021	Mengajak anak-anak desa kresnowidodo untuk melukis sebagai memperingati hari kemerdekaan.
4.	Jumat, 20 Agustus 2021	Mengajak anak-anak desa kresnowidodo untuk mendaur ulang kardus bekas menjadi bingkai foto
5.	Senin, 23 Agustus 2021	Membantu membuat logo/stiker pada UMKM "Axel Cake".
6.	Selasa, 24 Agustus 2021	Mendampingi anak-anak SD 24 kresnowidodo dalam mengerjakan tugas online.

7.	Rabu, 25 Agustus 2021	Mendaur ulang kaleng bekas menjadi tempat pesil/pena bersama anak-anak kresnowidodo.
8.	Kamis, 26 Agustus 2021	Membantu proses pembuatan bolen pisang "Axel Cake".
9.	Jumat, 27 Agustus 2021	Membuat daftar aneka kueh yang dijual di Axel Cake.
10.	Sabtu, 28 Agustus 2021	Mengajak anak-anak menonton film "Merah Putih" dalam rangka memperingati hari kemesrdekaan.
11.	Minggu, 29 Agustus 2021	"Minggu Sehat" senam bersama .
12.	Rabu, 1 September 2021	Proses pendinginan suhu ruang donat bomboloni "Axel Cake".
13.	Kamis, 2 September 2021	Pemasangan logo pada kemasan.
14.	Jumat, 3 September 2021	Membuat pamflet dalam persiapan sosialisasi .

15.	Sabtu, 4 September 2021	Pembuatan cream kueh tart “Axel Cake”.
16.	Minggu, 5 September 2021	Membantu menghias kueh tart “Axel Cake”.
17.	Senin, 6 September 2021	Menutup kueh dengan cream sebelum dihias “Axel Cake”.
18.	Selasa, 7 September 2021	Membuat dan menyiapkan adonan bolen pisang “Axel Cake”.
19.	Rabu, 8 September 2021	Proses pembuatan bolu jadul “Axel Cake”.
20.	Kamis, 9 September 2021	Sosialisasi pencegahan COVID-19 melalui media sosial.
21.	Jumat, 10 September 2021	Proses pembuatan kueh sarang semur/caramel “Axel Cake”.
22.	Sabtu, 11 September 2021	Pembuatan basecake tart ulangtahun “Axel Cake”.

Tabel 2.1
Kegiatan PKPM